

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, yaitu teknik yang digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan objektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dan dampak bullying pada remaja di SMP Negeri 1 Ungaran. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan cross-sectional. Metode pendekatan ini adalah pendekatan penelitian yang dilakukan pengukuran pada saat bersamaan atau satu kali selama satu penelitian (Adiputra et al. 2021).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 Januari s/d 7 Januari 2023 secara langsung dimulai pada pukul 08.00 - 13.00 WIB di SMP Negeri 1 Ungaran, menggunakan kuesioner yang telah disiapkan pada siswa di SMP Negeri 1 Ungaran.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi SMP Negeri 1 Ungaran sebanyak 900 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan kriteria sampel yang meliputi:

a. Kriteria inklusi

- 1) Siswa aktif SMP Negeri 1 Ungaran

2) Siswa bersedia dan mampu menjadi responden dan kooperatif

b. Kriteria eksklusif

1) Siswa menolak menjadi responden

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel jika obyek yang diteliti atau sumber data sangat luas (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil dari kelas 7 sampai kelas 9, dimana dalam pengambilan data setiap tingkatan hanya diambil 1 kelas sebanyak 30 siswa. Kelas 7 sejumlah 30 siswa, kelas 8 sejumlah 30 siswa dan kelas 9 sejumlah 30 siswa.

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian

Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 900 orang dan tingkat kesalahan yang diharapkan peneliti adalah sebesar 10%, jika menggunakan rumus slovin, maka di dapat sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{900}{1 + 900 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{900}{10}$$

$$n = 90$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 90 orang.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis <i>bullying</i>	<i>Bullying</i> adalah pengalaman remaja tentang perilaku atau tindakan secara fisik maupun psikologis yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang oleh teman sekelas.	Kuesioner <i>Retrospective Bullying Questionnaire</i> yang terdiri dari 9 pertanyaan tentang <i>bullying</i> dengan penilaian: Ya : skor 1 Tidak : skor 2	Dikelompokkan berdasarkan jenis <i>bullying</i> dan dikategorikan sebagai berikut : 1. <i>Bully</i> fisik 2. <i>Bully verbal</i> 3. <i>Bully</i> tidak langsung	Ordinal
Dampak <i>bullying</i>	Dampak <i>bullying</i> adalah dampak yang timbul akibat perilaku <i>bullying</i> .	Kuesioner <i>Retrospective Bullying Questionnaire</i> yang terdiri dari 8 pertanyaan tentang dampak <i>bullying</i> .	Hasil ukur dikelompokkan berdasarkan dampak <i>bullying</i> yang dialami sebagai berikut : - Stres - PTSD (<i>Post Traumatic Stress Disorder</i>) - Bunuh diri - Memiliki ingatan jelas tentang <i>bullying</i> yang menyebabkan tekanan - Menghindari sekolah	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel yaitu *bullying* pada remaja, dengan sub variabel yaitu :

1. Jenis *bullying* pada remaja

2. Dampak *bullying* pada remaja

F. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini didapatkan langsung dari responden menggunakan kuesioner yang disebar di SMP Negeri 1 Ungaran.

2. Alat Pengukuran Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang harus diisi, ditandai dengan checklist (✓). Kuesioner yang dibagikan meliputi kuesioner jenis dan dampak *bullying*.

a. Kuesioner jenis dan dampak *bullying*

Instrumen kuesioner yang digunakan untuk mengukur jenis *bullying* yang dialami yang dialami oleh remaja menggunakan *Retrospective Bullying Questionnaire* yang dikembangkan dan diujicobakan oleh Mechthild Schafer. Alat ukur ini mengukur jenis dan dampak *bullying*.

Tabel 3.2. Kisi-kisi kuesioner jenis *bullying*

Jenis <i>bullying</i>	Nomor pertanyaan
<i>Bully</i> fisik	3, 4, 5
<i>Bully</i> verbal	6, 7, 8
<i>Bully</i> tidak langsung	9, 10, 11

Tabel 3.3. Kisi-kisi kuesioner dampak *bullying*

Dampak <i>bullying</i>	Nomor pertanyaan
Stres	22
PTSD (<i>Post Traumatic Stres Disorder</i>)	20, 21
Bunuh diri	17
Memiliki ingatan yang jelas tentang <i>bullying</i> yang menyebabkan tekanan	18, 19
Bolos sekolah	16

3. Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono 2013).

Uji validitas *Retrospective Bullying Questionnaire* yang dilakukan oleh Mechthild Schafer dengan nilai 0,77-0,87.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian keprilakuan mempunyai keandalan sebagai alat ukur, di antaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah (Harison, dalam Adiputra et al, 2021).

Instrumen *Retrospective Bullying Questionnaire* yang dikembangkan dan diujicobakan di Jerman oleh Mechthild Schafer yang terdiri dari 44 pertanyaan merupakan kuesioner yang telah baku. Nilai *alphaCronbach* pada instrumen *Retrospective Bullying Questionnaire* yang terdiri dari 3 kelompok item ini adalah 0,88 untuk *primary school*, 0,87 untuk *secondary school*, dan 0,77 untuk trauma.

G. Prosedur Penelitian

1. Proses administrasi (perijinan)
 - a. Peneliti mengajukan surat permohonan pengajuan *ethical clearance* di Universitas Ngudi Waluyo
 - b. Peneliti mendapatkan surat pernyataan lolos *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor 207/KEP/EC/UNW/2022 pada tanggal 27 Desember 2022.

- c. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian di biro tata usaha Universitas Ngudi Waluyo.
- d. Peneliti mendapatkan surat balasan dari biro tata usaha Universitas Ngudi Waluyo sehingga peneliti dapat melaksanakan pengambilan data.

2. Proses pengambilan data

- a. Setelah mendapatkan perijinan, maka surat diajukan ke Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Ungaran.
- b. Peneliti dibantu oleh asisten penelitian dengan kriteria mahasiswa keperawatan yang mempunyai tingkat pendidikan minimal semester 5 atau sederajat dengan peneliti yang sebelumnya telah diberikan penjelasan tentang jalannya penelitian. Asisten penelitian bertugas membantu peneliti pada saat membagikan kuesioner kepada responden.
- c. Peneliti menjelaskan prosedur pengambilan data yang dilakukan ke pada siswa-siswi SMP Negeri 1 Ungaran.
- d. Selanjutnya peneliti memperkenalkan diri dan meminta kesediannya kepada responden dalam penelitian.
- e. Calon responden diberikan *informed* consent yang berisi penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan, tujuan penelitian dan manfaat yang diperoleh oleh responden. Bagi yang bersedia menjadi responden selanjutnya menandatangani pernyataan persetujuan dan jika responden tidak setuju peneliti tidak memaksa.
- f. Sebelum membagikan kuesioner, peneliti menjelaskan terlebih dahulu kepada responden cara pengisian kuesioner.
- g. Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner untuk dilakukan pengisian oleh responden dan peneliti mendampingi dalam pengisian kuesioner.
- h. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali kelengkapan data.

H. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan memperhatikan etika penelitian meliputi :

1. *Respect for persons*

Peneliti memberikan kebebasan dan menghormati hak responden untuk mengambil keputusan apakah akan menjadi responden dalam penelitian. Lembar persetujuan berupa *informed consent* berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian dan manfaat yang diperoleh responden. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan.

2. *Non-maleficence*

Penelitian yang dilakukan kepada responden tidak mengandung elemen yang berbahaya atau mencelakai responden. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang tidak memperburuk kondisi responden. Penelitian dilakukan pada saat waktu istirahat agar tidak mengganggu jam pelajaran siswa disekolah. Jika penelitian yang dilakukan merugikan responden, maka responden diperbolehkan untuk mengundurkan diri.

3. *Beneficence*

Penelitian yang dilakukan kepada responden ditujukan untuk kebaikan. Manfaat yang di dapat responden selama mengikuti penelitian yaitu mendapat souvenir dari peneliti dan peneliti memberikan pendidikan kesehatan terkait “Jenis dan Dampak *Bullying*”.

4. *Justice*

Dalam penelitian ini peneliti memberikan kesempatan yang sama bagi responden yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak responden untuk mendapat

perlakuan yang sama baik sebelum, selama maupaun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

5. *Confidentiality*

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Peneliti menjaga kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, serta tidak mempublikasikan kepada pihak yang tidak berkepentingan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada riset peneelitan.

6. *Anonimity*

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data yang diberikan responden dengan tidak menyertakan nama, tetapi responden hanya menyertakan jenis kelamin dan umur.

I. Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengambilan data dan pengumpulan data, tahapan pengolahan data yang dilakukan adalah :

1. *Editing*

Tahapan ini dilakukan dengan cara meneliti kembali kelengkapan data yang diperoleh, jika belum lengkap responden akan diminta untuk melengkapi kembali, semua kuesioner telah terisi secara lengkap dan dapat diproses ke tahap selanjutnya.

2. *Scoring*

Peneliti memberikan skor atau nilai pada setiap jawaban responden dari setiap variabel setelah semua kuesioner terkumpul. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai setiap jawaban dengan kode berupa angka.

a. Kuesioner jenis dan dampak *bullying*

1) Jenis *bullying*

Ya : skor 1

Tidak : skor 2

2) Dampak *bullying*

Tidak, tidak pernah : skor 0

Tidak sering : skor 1

Kadang : skor 2

Sering : skor 3

Selalu : skor 4

Menghindari sekolah

Tidak di *bully* : skor 0

Tidak pernah : skor 1

Sekali atau dua kali : skor 2

Kadang-kadang : skor 3

Seminggu sekali : skor 4

Beberapa kali seminggu : skor 5

Bunuh diri

Tidak di *bully* : skor 0

Tidak, tidak pernah : skor 1

Ya, sekali : skor 2

Ya, beberapa kali : skor 3

3. *Coding*

Coding dilakukan peneliti untuk mempermudah proses pengolahan data.

Peneliti melakukan pengelompokan dan klasifikasi data dengan kode berupa angka.

Pemberian kode untuk skor jenis *bullying*, yaitu :

a. Korban : kode 1

b. Bukan korban : kode 2

4. *Data entry*

Peneliti melakukan proses pemasukan data sesuai dengan jawaban setiap pertanyaan ke dalam komputer.

5. Tabulasi data

Peneliti membuat penyajian data sesuai dengan jawaban kuesioner. Pengolahan data atau tabulasi data dilakukan untuk menentukan data sehingga diperoleh frekuensi masing – masing variabel.

6. *Processing*

Peneliti melakukan pengolahan data yang sudah dimasukkan ke dalam komputer dengan menggunakan aplikasi SPSS.

7. *Cleaning* data

Setelah semua data dimasukkan ke dalam program analisis komputer, peneliti melakukan pengecekan kembali seluruh data yang dimasukkan sudah sesuai atau ada kesalahan pada saat memasukkan data.

J. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis *univariate* yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmojo, 2010). Analisis data dinyatakan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase kemudian dianalisis secara univariat untuk menggambarkan jenis dan dampak *bullying* pada remaja di SMP Negeri 1 Ungaran. Pada penelitian ini distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, jenis kelamin, jenis *bullying* dan dampak *bullying*.